

Kualitas Ruang Transit Antarmoda pada Terowongan Penyeberangan Orang Jakarta Kota

Irene Setiawani¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: irene.setiawani@googlemail.com, sketz29@gmail.com

ABSTRAK

Ruang transit antarmoda sejatinya diharapkan menjadi jawaban atas permasalahan kemacetan yang dihadapi oleh banyak kota besar di dunia. Semakin baik kualitas sebuah ruang transit, jumlah pengguna transportasi umum pun dapat meningkat. Terowongan Penyeberangan Orang (TPO) Jakarta Kota, sebagai salah satu dari sedikit ruang transit yang terdapat di Jakarta, terlihat memiliki fasilitas-fasilitas yang kurang tepat guna bagi pengunjungnya, sehingga perlu dikaji untuk diketahui bagaimana kualitasnya. Untuk mengetahui kualitasnya, peneliti menggunakan metode *mixed method* pada penelitian ini. Secara kualitatif, yaitu analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berdasarkan dasar teori. Analisis kuantitatif dengan analisis *mean score* dan regresi, untuk mengetahui respon pengunjung. Kedua analisis tersebut menggunakan 22 variabel bebas dan 1 buah variabel terikat. Analisis yang dilakukan didasarkan pada dua jenis responden yang berbeda, yaitu pengunjung yang sedang melakukan perpindahan dan pengunjung yang sedang singgah. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa kualitas ruang transit pada TPO Jakarta Kota dinilai secara berbeda oleh kedua jenis pengunjung yang ada. Sarana informasi menjadi hal yang paling berpengaruh bagi pengunjung yang berpindah, sedangkan fasilitas umum menjadi hal yang paling berpengaruh menurut pengunjung yang singgah. Sehingga berdasarkan hasil analisis gabungan pendapat kedua jenis pengunjung ditemukan bahwa TPO Jakarta Kota memiliki kualitas yang cenderung cukup baik.

Kata kunci: ruang transit, ruang publik, kualitas

ABSTRACT

Public interchange was originally expected to be the answer to any metropolitan cities' big problem: transportation congestion. The better public interchange's quality, the more people will use public transportation as a main mobile facility, so that the congestion can be reduced. Terowongan Penyeberangan Orang Jakarta Kota, as one of the few public interchange that exist in Indonesia still facing problems in giving the best way to serve its visitor. This research was conducted to understand how is the quality of TPO Jakarta Kota as an public interchange. Mixed method study was used in this research, they were qualitative study to descriptively analyzed every aspect based on theory of public space and interchange, and also quantitative study, by doing mean score and regression analysis to understand visitor's perception about the place. The research, both way using 22 independent variable and 1 dependent variable, based by two types of visitor, the moving visitor (the one who do transits) and the stay visitor. The result shows that different kind of visitor will shows different perception of TPO Jakarta Kota, the public interchange. Information facility quality gives the most influence to the moving visitor in defining the quality of a public interchange. Instead public facility become the most

influencing quality to the staying visitor. In conclusion, the public interchange quality of TPO Jakarta Kota is quite good, in both type of visitor perspective.

Keywords: transit, public interchange, quality